

**RITUS PEMAKAMAN TUA ADAT (*MOSALAKI*) DI  
KAMPUNG RANGGASE DESA WOLOKOLI  
KECAMATAN WOLOWARU  
KABUPATEN ENDE**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dalam Mendapatkan  
Gelar Sarjana Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Sejarah**



**OLEH**

**MARGARETHA RELO  
2016240149**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS FLORES  
ENDE  
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**RITUS PEMAKAMAN TUA ADAT (MOSALAKI) DI  
KAMPUNG RANGGASE DESA WOLOKOLI  
KECAMATAN WOLOWARU  
KABUPATEN ENDE**

**OLEH**

**MARGARETHA RELO**

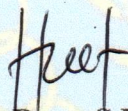
**2016240149**

**Skripsi Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Dalam Mendapatkan  
Gelar Sarjana Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Sejarah**

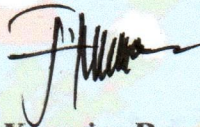
**Menyetujui,**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**Dentiana Rero, S.Pd., M.Pd**  
**NIDN: 0812068601**



**Fransiskus Xaverius Rema, S.Pd., M.Pd**  
**NIDN. 0803128302**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Flores**



**Dentiana Rero, S.Pd., M.Pd**  
**NIDN: 0812068601**

LEMBAR PENGESAHAN

RITUS PEMAKAMAN TUA ADAT (*MOSALAKI*) DI KAMPUNG  
RANGGASE DESA WOLOKOLI KECAMATAN WOLOWARU  
KABUPATEN ENDE

MARGARETHA RELO  
NIM: 2016240149

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Sejarah  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Flores

Hari : Jumad  
Tanggal : 05 Februari 2021

Tim Penguji

Tanggal

Tanda Tangan

- |   |                                                                  |                    |         |
|---|------------------------------------------------------------------|--------------------|---------|
| 1 | <u>Drs. Thomas Geba, M.Si</u><br>(Ketua Penguji)                 | (03 Maret 2021)    | (.....) |
| 2 | <u>Karolus Charlaes Bego, SH.,M.Sc</u><br>(Sekretaris Penguji)   | (19 Februari 2021) | (.....) |
| 3 | <u>Damianus Rikardo S. Wasa, S.Pd.,M.Pd</u><br>(Anggota Penguji) | (18 Februari 2021) | (.....) |
| 4 | <u>Dentiana Rero, S.Pd.,M.Pd</u><br>Pembimbing I                 | (03 Maret 2021)    | (.....) |
| 5 | <u>Fransiskus Xaverius Rema, S. Pd.,M.Pd</u><br>Pembimbing II    | (24 Februari 2021) | (.....) |

Mengesahkan

Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Flores

Ketua  
Program Studi Pendidikan Sejarah  
Universitas Flores

  
Dr. Sofia Sa'o, M.Pd  
NIDN : 0806057201

  
Dentiana Rero, S.Pd.,M.Pd  
NIDN : 0812068601

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Margaretha Relo

Nim : 2016240149

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam daftar pustaka.

Ende, Januari 2021  
Yang membuat pernyataan



Margaretha Relo  
NIM. 2016240149

**MOTTO**

**“JAWABAN DARI SEBUAH KEBERHASILAN  
ADALAH TERUS BELAJAR  
DAN TAK KENAL PUTUS ASA”**

## **PERSEMBAHAN**

Syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat bimbingan dan penyertaan-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Tidak ada perjuangan dan pengorbanan yang sia-sia tanpa campur tangan Tuhan dan sesama manusia. Oleh karena itu, kupersembahkan seluruh karya ini kepada:

1. Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah mencurahkan rahmat-Nya serta bimbingan dan menuntun langkahku saat ini.
2. Untuk kedua orang tuaku tercinta, Alm Bapak Michael Sada dan Ibu Maria Magdalena Esi yang telah bersusah payah melahirkan, membesarkan serta bersusah payah membiayaiku hingga saat ini.
3. Yang tercinta Bibi, Om dan Kakak-kakak yang senantiasa menanti kesuksesan saya.
4. Sahabat-sahabatku tersayang Astin, Yasin, Neny serta teman-teman kelas B yang selama ini sudah memberikan banyak masukan kepada saya.
5. Almamaterku Universitas Flores Ende melalui dosen-dosen dan pegawai atas bantuan dan bimbingan selama peneliti dalam pendidikan.
6. Agama dan Tanah Air Indonesia.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas lindungan, rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa halangan yang berarti. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Universitas Flores.
2. Rektor Dan Wakil Rektor Universitas Flores.
3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores.
4. Ketua program studi dan Sekretaris program studi, para Dosen dan para Pegawai Pendidikan Sejarah yang telah susah payah membantu dan memberikan bekal ilmu selama di Universitas Flores.
5. Ibu Dentiana Rero, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Fransiskus Xaverius Rema, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dorongan yang tak kenal lelah sehingga skripsi ini terwujud.
6. Kantor Penanaman Modal Kabupaten Ende, Kesbangpol Kabupaten Ende, Kepala Desa dan juga masyarakat Kampung Ranggase yang telah memberikan kesempatan dan kerja sama yang baik sehingga pelaksanaan penelitian ini berjalan lancar.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala dan nikmat atas bantuan yang selama ini diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun dengan kerendahan hati peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang membutuhkan.

Ende, Desember 2020

Penulis



## ABSTRAK

**MARGARETHA RELO : RITUS PEMAKAMAN TUA ADAT (*MOSALAKI*).  
Di Kampung Ranggase Desa Wolokoli Kecamatan Wolowaru Kabupaten  
Ende. Skripsi. Ende : Program Studi Pendidikan Sejarah. Universitas Flores,  
2020**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimana proses pemakaman tua adat (*mosalaki*) di kampung ranggase? 2) apa fungsi ritus pemakaman tua adat (*mosalaki*)? 3) apa nilai yang terkandung dalam proses pemakaman tua adat (*mosalaki*)? Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui proses pemakaman tua adat (*mosalaki*). 2) untuk mengetahui fungsi ritus pemakaman tua adat (*mosalaki*). 3) untuk mengetahui nilai yang terkandung dalam proses pemakaman tua adat (*mosalaki*). Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori simbol. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, subyek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Desa wolokoli kampung Ranggase, pengumpulan data dan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: 1) reduksi data, pemaparan data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tulisan dari peneliti dalam upacara pemakaman tua adat (*mosalaki*) masyarakat Kampung Ranggase memiliki tahapan-tahapan diantaranya, tahapan pertama (1) mayat disemayamkan di rumah adat dengan memakai pakaian adat lengkap seperti *ragi*, *lambu*, *luka*, *lesu* (kain hitam, baju, selendang, destar) beralaskan tikar. Setelah itu para *mosalaki* beserta *aji ana* melakukan *lake rate* (pembongkaran kubur lama) oleh *eda embu* dilanjutkan dengan *koe toko ata mata* (angkat tulang orang mati) lalu dibungkus dengan kain hitam. Tahapan kedua (2) sebelum mayat dikuburkan para tua adat (*mosalaki*) dari masing-masing suku masuk kedalam rumah adat untuk melakukan *gawi gili* (tari tandak) selama 3 putaran lalu jenazah di angkat oleh para *mosalaki* untuk dikuburkan diiringi dengan bunyi *nggo wani* (gong, gendang). Setelah mayat diangkat dari dalam rumah, anak sulung dari almarhum berdiri didepan rumah membawa *po'o no ragi sepata* (bambu yang dipotong seperti pipa, dan selembur kain hitam) untuk *wangga nga*. Pemakama tradisional juga memiliki fungsi yaitu fungsi religius yang menyangkut gagasan masyarakat ranggase mengenai keberadaan wujud tertinggi dan peran leluhur. Fungsi solidaritas diartikan dengan suatu hubungan yang mengikat dari dalam diri tiap individu didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan. Nilai gotong royong adalah rasa persaudaraan antara sesama masyarakat Ranggase. Kesimpulan: ritus pemakaman tua adat menjadi sesuatu yang dianggap sakral oleh masyarakat setempat karena dijalani secara adat oleh sesama para tua adat dan dipercayai bahwa roh dari arwah nenek moyang hadir selama proses pemakaman berlangsung, dan tetap terjalinnya hubungan persaudaraan antar sesama masyarakat di kampung setempat.

**Kata Kunci:** Ritus Pemakaman Tua Adat (*mosalaki*)-Masyarakat Ranggase.

## ABSTRACT

**MARGARETHA RELO: TRADITIONAL PARENTS (MOSALAKI) burial ritual. In Ranggase Village, Wolokoli Village, Wolowaru District, Ende Regency. Ende: History Education Study Program. University of Flores, 2020**

The formulation of the problems in this research are: 1) how is the process of old traditional burial (mosalaki) in Ranggase village? 2) what is the function of the old adat funeral rites (mosalaki)? 3) what value does the old adat (mosalaki) burial process contain? The objectives of this research are: 1) to determine the old adat (mosalaki) burial process. 2) to know the function of old adat funeral rites (mosalaki). 3) to find out the value contained in the old adat funeral process (mosalaki). The theory used in this research is the theory of symbols. The method used in this research is qualitative research methods, the subjects in this study are the people who live in the village of Wolokoli, Ranggase village, collecting data and using observation, interviews, documentation. Data analysis techniques used in this study, namely: 1) data reduction, data exposure, and drawing conclusions.

The results showed that the writings of the researchers in the traditional old funeral ceremony (mosalaki) of the people of Kampung Ranggase had several stages including, the first stage (1) the corpse was buried in a traditional house wearing complete traditional clothes such as yeast, signs, wounds, lethargy (black cloth). , clothes, scarves, headbands) on a mat. After that the mosalaki and aji ana carried out a lake rate (demolishing the old grave) by eda embu followed by koe toko ata mata (removing the bones of the dead) then wrapped in a black cloth. The second stage (2) is before the corpses are buried by the traditional elders (mosalaki) from each tribe into the traditional house to perform gawi gili (tandak dance) for 3 rounds then the bodies are lifted by the mosalaki to be buried accompanied by the sound of nggo wani (gong , drums). After the corpse is removed from the house, the eldest son of the deceased stands in front of the house carrying po'o no yeast sepata (bamboo cut like a pipe, and a piece of black cloth) for wangga nga. Traditional pemakama also has a function, namely a religious function which concerns the community's idea of the existence of the highest form and the role of ancestors. The function of solidarity is defined as a binding relationship from within each individual based on moral feelings and beliefs. The value of mutual cooperation is a sense of brotherhood between Ranggase people. Conclusion: traditional old funeral rites become something that is considered sacred by the local community because they are practiced in a customary manner by fellow customary elders and it is believed that the spirits of the spirits of ancestors are present during the funeral process, and the relationship of brotherhood between fellow communities in the local village is maintained.

**Keywords:** *Old Customary Funeral Rites (mosalaki) -Ranggase Community.*

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis .....	7
2. Manfaat Praktis.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Landasan Teori .....	9

1. Simbol .....	9
2. Ritus .....	9
3. Pemakaman .....	12
B. Penelitian Yang Relevan .....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>16</b>
A. Jenis Penelitian .....	16
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	16
1. Lokasi Penelitian .....	16
2. Waktu Penelitian .....	16
C. Subjek Penelitian .....	17
D. Teknik Pengumpulan Data .....	17
1. Observasi .....	18
2. Wawancara .....	18
3. Dokumentasi.....	18
E. Teknik Analisis Data .....	19
1. Reduksi Data .....	19
2. Pemaparan Data.....	20
3. Penarikan Kesimpulan.....	20
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>22</b>
A. Hasil Penelitian .....	22
1. Deskripsi Data Kondisi Desa Wolokoli .....	22
2. Proses Pemakaman Tua Adat ( <i>Mosalaki</i> ).....	31
3. Fungsi Pemakaman Tua Adat ( <i>Mosalaki</i> ) .....	32

4. Nilai Yang Terkandung Dalam Ritus Pemakaman Tua	
Adat ( <i>Mosalaki</i> ) .....	39
B. Pembahasan .....	41

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	44
B. Saran .....	44
1. Bagi Masyarakat.....	45
2. Bagi Generasi Muda.....	45

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 4.1 Luas Wilayah Menurut Penggunaan .....	24
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	25
Tabel 4.3 Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	25
Tabel 4.4 Keadaan penduduk ditinjau dari segi pendidikan .....	27
Tabel 4.5 Komposisi jumlah pemeluk agama .....	28
Tabel 4.6 Jumlah sarana peribadaan .....	28